

## BAB IV

### DEKSRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Karakteristik Responden

a. Berdasarkan Nama Responden

Tabel 4.1 Daftar Nama Responden

No.	Nama Siswa	Kelas	Jenis Kelamin
1.	Nur Atiqah Shafely Putri	XI MIPA 1	P
2.	Auvie Rachman Akbar	XI MIPA 1	L
3.	Rizki Ramdan Fitroni	XI MIPA 1	L
4.	Dhika Arya Dharmawan	XI MIPA 1	L
5.	Nurizzy Tri Indah SM	XI MIPA 1	P
6.	Diah Ayu Ningtias	XI MIPA 1	P
7.	Ayu Puji Ilahi	XI MIPA 1	P
8.	Ahmad Kusnadi	XI MIPA 1	L
9.	Amanda Egi Dwi Septiani	XI MIPA 1	P
10.	Putra Rushandiyanto	XI MIPA 2	L
11.	Salsabila Fajriani Mulyono	XI MIPA 2	P
12.	Ifma Huriyani	XI MIPA 2	P
13.	Shaff Habel Gifrans Q	XI MIPA 2	L
14.	Karmilinda Defia	XI MIPA 2	P
15.	Elvin Khoirina	XI MIPA 2	P
16.	Hafidatul Hamidah	XI MIPA 2	P
17.	Nurul Amatullah Syafawani	XI MIPA 2	L
18.	Andre Wijaya Pranata	XI MIPA 2	L

19.	Rafael Putra Akbar	XI MIPA 2	L
20.	Rumsil Lailiyatun Nuraini	XI MIPA 3	P
21.	Dwilangga Laksana Firdaus	XI MIPA 3	L
22.	Dimas Alief Nur Rahman	XI MIPA 3	L
23.	Phapphualytha Agma Putri Santoso	XI MIPA 3	P
24.	Moh. Ibnu Aqil Fuadi	XI MIPA 3	L
25.	Marsya Tri Utami Sadira	XI MIPA 3	P
26.	Mitasari	XI MIPA 3	P
27.	Moh. Rudy Susanto	XI MIPA 3	L
28.	Indah Dwiyana Puspita Sari	XI MIPA 3	P
29.	Garnasih Maharani Noer Imamah	XI MIPA 3	P
30.	Reva Febriyani Rahman	XI MIPA 4	P

31.	Fadhilatul Laily	XI MIPA 4	P
32.	Ach. Ali Zainal Mubarak	XI MIPA 4	L
33.	Dini Oktaviani Putri	XI MIPA 4	P
34.	Dwi Novita Ramadani	XI MIPA 4	P
35.	Riski Maulana Syafii	XI MIPA 4	L
36.	Aura Bunga Dwi Avelia Putri	XI MIPA 4	P
37.	Siti Sulasi	XI MIPA 4	P
38.	Sinta Yunia Damayanti	XI MIPA 4	P
39.	Ganang Andika Kurnia Putra	XI MIPA 4	L
40.	Deva Riana Ramadhani	XI MIPA 5	P
41.	Rizal Ade Firmansyah	XI MIPA 5	L
42.	Riandy Ardiansyah	XI MIPA 5	L
43.	Khusnuril Wildan	XI MIPA 5	L
44.	Fanesya Belgis Rianti	XI MIPA 5	P
45.	Moh. Iqbal Sarifudin R	XI MIPA 5	L
46.	Surya Efendi	XI MIPA 5	L
47.	Moh. Sahrul Khoiri	XI MIPA 5	L
48.	Melly Anggraini	XI MIPA 5	P
49.	Wardatur Rohmah	XI MIPA 5	P
50.	Sherly Rahmatika	XI MIPA 6	P
51.	Sebty Ning Ayuni Rahmah	XI MIPA 6	P
52.	Tria Melani Putri Ardillah	XI MIPA 6	P
53.	Silfiana Agistira Putri	XI MIPA 6	P
54.	Dicky Fahmi Azizi	XI MIPA 6	L

55.	Abriel Hidayat	XI MIPA 6	L
56.	Muhammad Ajie Aditya Pratama	XI MIPA 6	L
57.	Moh. Farhan Abdillah	XI MIPA 6	L
58.	Royhanul Firdaus	XI MIPA 6	L
59.	Nasywa Qonita Ramadhani H	XI MIPA 6	P
60.	Daniel Barix Ariva	XI MIPA 7	L
61.	Nova Lailatul Hamsah	XI MIPA 7	P
62.	Dinia Iqfatul Qur'ani	XI MIPA 7	P
63.	Ergi Eta Pratama	XI MIPA 7	L
64.	Maulidya Khair	XI MIPA 7	P
65.	Setya Ning Titah	XI MIPA 7	P
66.	Moh. Shirrun Romadhani	XI MIPA 7	L
67.	Ach. Iqbal Maulana	XI MIPA 7	L
68.	Mia Kurniawati	XI MIPA 7	P
69.	Achmad Syaiful Hadi	XI MIPA 7	L

b. Kategorisasi

- Prestasi Belajar

Deskripsi data pada prestasi belajar dapat dihitung dengan menggunakan skor empirik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Mean Empirik

$$\mu = \sum skor\ subjek \div \sum subjek$$

$$\mu = 5.802 \div 69$$

$$\mu = 84$$

## 2. Standar Deviasi

$$SD = \frac{1}{6} (i \text{ Max} - i \text{ Min})$$

$$SD = \frac{1}{6} \left( \frac{91-81}{6} \right)$$

$$= \frac{10}{6}$$

$$= 1,66$$

$$\approx 2$$

**Tabel 4.2 Deskripsi Skor Empirik Prestasi Belajar.**

Variabel	Empirik maksimal	Empirik minimal	Mean
Prestasi Belajar	1280	1138	84

## 3. Perhitungan Kategori Norma

Rendah :  $X < (M - 1 \text{ SD})$

:  $X < (84 - 2)$

:  $X < 82$

Sedang :  $(M - 1 \text{ SD}) \leq X < (M + 1 \text{ SD})$

:  $(84 - 2) \leq X < (84 + 2)$

:  $82 \leq X < 86$

Tinggi :  $(M + 1 \text{ SD}) \leq X$

:  $(84 + 2) \leq X$

:  $86 \leq X$

Berdasarkan hasil perhitungan skor diatas, dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Dikatakan rendah jika nilainya lebih kecil dari 82.
2. Dikatakan sedang jika nilainya berada diantara 82 sampai dengan 86.
3. Dikatakan tinggi jika skor atau nilainya lebih besar dari 86.

## B. Pembuktian Hipotesis

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengecek setiap butir item pernyataan yang di sebar kepada responden, apakah item yang terdapat dalam angket atau kuesioner tersebut layak digunakan atau tidak.

Hasil dari uji validitas ini dapat dilihat dari nilai  $r_{tabel}$ , apakah lebih kecil atau lebih besar dari  $r_{hitung}$ . Untuk menentukan  $r_{tabel}$  dapat dilakukan dengan rumus  $df = N-2$  dan  $\alpha 0,05$ . Dalam penelitian ini jumlah responden (N) sebanyak 69 responden. Sehingga, besar  $df = 69-2 = 67$  sedangkan  $\alpha$ nya 0,05 maka diperoleh  $r_{tabel} 0,2369$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pernyataan dinyatakan valid sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel X**

Item	T hitung	T tabel	Keterangan
X1	,505	0,3	Valid
X2	,489	0,3	Valid
X3	,321	0,3	Valid

X4	,511	0,3	Valid
X5	,591	0,3	Valid
X6	,615	0,3	Valid
X7	,460	0,3	Valid
X8	,515	0,3	Valid
X9	,386	0,3	Valid
X10	,468	0,3	Valid
X11	,496	0,3	Valid
X12	,485	0,3	Valid
X13	,359	0,3	Valid
X14	,468	0,3	Valid
X15	,606	0,3	Valid
X16	,421	0,3	Valid
X17	,556	0,3	Valid
X18	,306	0,3	Valid
X19	,393	0,3	Valid
X20	,337	0,3	Valid
X21	,355	0,3	Valid
X22	,428	0,3	Valid
X23	,566	0,3	Valid
X24	,664	0,3	Valid
X25	,359	0,3	Valid
X26	,421	0,3	Valid
X27	,424	0,3	Valid

X28	,577	0,3	Valid
X29	,501	0,3	Valid
X30	,422	0,3	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa 30 item pernyataan minat belajar (X) yang valid, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur jawaban responden dan melihat apakah item pernyataan dalam angket atau kuesioner memiliki nilai konsistensi terhadap suatu item. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Alpha Cronbach* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	69	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	69	100,0

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of items
,740	31

Berdasarkan tabel diatas, pada *Case Proccessing Summary*, menjelaskan tentang data yang valid berjumlah 69 dengan persentase 100%



dan tidak ada data yang dikeluarkan. Pada *ReliabilityStatistic* merupakan hasil reliabilitas dengan memperhatikan hasil pada *Cronbach's Alpha* dimana minat belajar (X) diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* > 0,70 maka minat belajar dapat dinyatakan reliabel. Sehingga, item pernyataan sebanyak 30 item layak digunakan dalam penelitian.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik jika memiliki nilai yang berdistribusi normal. Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai sig > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai sig < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data, peneliti menggunakan uji normalitas metode Kolmogrov-Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov**

One – Sample Kolograv-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000

	Std. Deviation	1.85502177
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.100
Test Statistic		.128
Asymp.Sig.(2-tailed)		.007 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors Significance Correction		

Berdasarkan tabel Kolmogorov-Smirnov di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp.Sig.(2-tailed)* = 0,007 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig linearity < 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika nilai sig linearity > 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas**

<b>ANOVA Table</b>
--------------------

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
Prestasi Belajar* Minat Belajar	Between Groups	(combined)	130.716	35	3.735	1.154	.340
		Linearity	3.483	1	3.483	1.077	.307
		Deviation from Linearity	127.233	34	3.742	1.157	.339
	Within Groups		106.762	33	3.235		
Total		237.478	68				

Berdasarkan tabel diatas, nilai sig linearity 0,000. Artinya, nilai sig tersebut kurang dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.

#### c. Uji Regresi Linier Sederhana

Syarat untuk melakukan uji regresi linier sederhana ini adalah data valid dan reliabel serta lolos uji normalitas dan linieritas. Uji regresi ini digunakan untuk mengkaji pengaruh minat belajar (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

**Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(constant)	82.301	1.802		45.672	.000

	Minat Belajar	.022	.022	.121	.999	.322
a. Dependent Variabel : Prestasi Belajar						

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana diatas, diketahuibahwa nilai *constant*( $\alpha$ ) sebesar 82,301 sedangkan nilai minat belajar (b) sebesar 0,022. Sehingga, persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 82,301 + 0,022X$$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa nilai konstan sebesar 82,301 artinya nilai konsisten variabel partisipasinya sebesar 82,301. Nilai koefisien regresi X sebesar 0,022 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai minat belajar (X), maka nilai partisipasi akan bertambah sebesar 0,022. Koefisien regresi tersebut dinyatakan positif. Sehingga dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa arah minat belajar (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) adalah positif. Maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai sig 0,000 < 0,05. Artinya, minat belajar (X) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y).
2. Berdasarkan nilai t, diketahui nilai  $t_{hitung} 0,999 > t_{tabel} 0,2369$ . Artinya, minat belajar (X) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y).

#### d. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk menentukan kuatnya atau derajat hubungan antara minat belajar (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y)

apakah termasuk kedalam kategori sedang, erat, atau sempurna. Apabila minat belajar (X) dan prestasi belajar siswa (Y) bersifat positif, artinya semakin tinggi minat belajar (X) maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa (Y). Apabila bersifat negatif, artinya, semakin tinggi minat belajar (X) maka akan menurun pula prestasi belajar siswa (Y).

**Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Korelasi**

<b>Model Summary</b>				
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	.121 <sup>a</sup>	.015	.000	1.86881
a. Predictors : (constant), Minat Belajar				

Berdasarkan tabel diatas, diketahui besarnya nilai koefisien korelasi sebesar 0,121, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar (X) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y) dan memiliki hubungan yang sangat rendah, karena nilai koefisien berada di antara 0,000-0,199.

e. Uji Koefisien Determinasi R Square

Uji koefisien determinasi R square digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel X menjelaskan variabel Y.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi R Square**

<b>Model Summary</b>				
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>

1	.121 <sup>a</sup>	.015	.000	1.86881
a. Predictors : (constant), Minat Belajar				

Berdasarkan tabel diatas, nilai determinasi R square sebesar 0,015 sehingga, besarnya pengaruh minat belajar (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebesar 1,5 % dan sisanya sebesar 98,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

#### f. Uji Hipotesis

Dari uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji t yang akan menunjukkan pengaruh minat belajar (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

1.  $H_0 = 0$  (Minat belajar tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa).
2.  $H_a \neq 0$  (Minat belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa).

Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan.

Pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  yang dapat diartikan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Diketahui nilai  $t_{hitung} 0,999$  kriteria dalam mencari statistik tabel sebagai berikut :

1.) Tingkat signifikan ( $\alpha = 0,05$ )

2.)  $df - N2 = 69 - 2 = 67$

3.) Sehingga diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 0,2369$

Berdasarkan Output SPSS versi 25 diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  (0,999) lebih besar dari pada  $t_{\text{tabel}}$  (0,2369). sehingga  $H_0$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh dari hasil bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

### 3. Hasil Wawancara

Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan guru BK dan siswa di SMA Negeri 2 Pamekasan, ada 5 pertanyaan yang peneliti ajukan kepada guru BK dan siswa SMA Negeri 2 Pamekasan. Hasil wawancara dengan guru BK : Pertanyaan pertama, bagaimana cara guru BK menyikapi siswa yang memiliki minat belajar yang rendah?

“ Ketika saya mengajar saya akan membuat suasana didalam kelas itu menyenangkan bagi siswa, sebisa mungkin saya membuat suasana didalam kelas menjadi tenang, dalam artian didalam proses pembelajaran siswa itu tidak merasa tegang, tetapi akan merasa senang sehingga siswa akan tertarik untuk mengikuti pelajaran, caranya bisa dengan melakukan ice breaking terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran, lalu menggunakan metodediskusi dengan siswa agar bisa lebih mengenal siswa. Saya juga memberitahu kepada guru mata pelajaran yang lain agar bisa memberikan kenyamanan terlebih dahulu kepada siswa sebelum mengajar, agar siswa menjadi atusias dalam belajar.”<sup>1</sup>

Pertanyaan kedua, ketika siswa malas mengikuti pelajaran, bagaimana cara guru BK menumbuhkan rasa semangat siswa tersebut agar minat belajarnya kembali tumbuh?

---

<sup>1</sup> Nur Arifaizal Basri, kordinator BK (guru BK), wawancara langsung, pada tanggal 26 oktober 2022

“ Dengan cara memberikan motivasi kepada siswa agar terus memiliki kemauan yang tinggi untuk belajar karena untuk kepentingan siswa itu sendiri, dengan memiliki kemauan yang tinggi untuk belajar pastinya siswa akan bisa memiliki prestasi belajar yang baik sehingga dapat mendukung untuk menggapai cita-cita yang siswa inginkan, dan tidak lupa pula selalu memberikan pujian kepada siswa atas sekecil apapun prestasi yang siswa dapatkan.”<sup>2</sup>

Pertanyaan ketiga, apakah siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam meraih prestasi belajar yang diinginkan?

“ Sebagian anak mungkin memiliki motivasi yang tinggi untuk meraih prestasi belajarnya, tapi saya selalu memberikan semangat serta dukungan kepada siswa yang masih belum memiliki motivasi yang tinggi terhadap prestasi belajarnya, jadi saya berusaha sebisa mungkin untuk dekat dengan siswa saya agar siswa saya tidak takut untuk datang dan bercerita ke ruang BK mengenai hambatan yang siswa miliki, sehingga saya bisa menanganinya dengan baik”.<sup>3</sup>

Pertanyaan keempat, bagaimana respon siswa saat diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan didepan kelas saat guru BK mengajar?

“ Ya responnya bermacam-macam, ada yang takut ketika disuruh menjawab pertanyaan di depan kelas, ada yang malu, ada yang senang di suruh menjawab pertanyaan di depan kelas. Saya mempunyai jam mengajar di setiap kelas, jadi saya tau siswa saya yang mana saja yang aktif di dalam kelas, siswa yang sebenarnya bisa menjawab tapi karena malu jadi takut untuk maju ke depan kelas, jadi ketika pelajaran BK saya selalu menyuruh siswa yang berbeda untuk menjawab pertanyaan di depan kelas secara bergantian agar mereka terbiasa dan tidak malu”.<sup>4</sup>

Pertanyaan kelima, adakah layanan bimbingan dan konseling yang diberikan untuk meningkatkan minat belajar dan prestasi belajar siswa?

“ Ada, bisa diberikan bimbingan kelompok karena dengan bimbingan kelompok siswa bisa berdiskusi serta bertukar pikiran dengan sesama

---

<sup>2</sup> Ibid.

<sup>3</sup> Nur Arifaizal Basri, kordinator BK (guru BK), wawancara langsung, pada tanggal 26 oktober 2022

<sup>4</sup> Ibid.



temannya dan bisa lebih terbuka untuk mengemukakan pendapatnya sehingga memudahkan siswa dalam belajar.”<sup>5</sup>

Hasil wawancara dengan siswa : Pertanyaan pertama, bagaimana perasaan kamu saat mengikuti jam pelajaran?

“ Senang, apalagi pelajaran yang saya sukai.”<sup>6</sup>

Pertanyaan kedua, selama mengikuti pelajaran jika ada hal yang kurang kamu pahami apa yang kamu lakukan?

“ Saya akan bertanya kepada guru pengajar mengenai pelajaran yang belum saya pahami.”<sup>7</sup>

Pertanyaan ketiga, setelah pelajaran selesai apakah kamu mempelajari kembali pelajaran yang belum kamu pahami?

“ Setelah saya bertanya ke guru mata pelajaran mengenai pelajaran yang saya tidak pahami, ya saya akan sedikit mempelajari kembali pelajaran itu di sekolah.”<sup>8</sup>

Pertanyaan keempat, prestasi belajar yang seperti apa yang kamu inginkan?

“ Prestasi belajar yang bagus, karena saya selalu berusaha semampu saya agar nilai saya selalu naik dari tahun ke tahunnya.”<sup>9</sup>

Pertanyaan kelima, jika prestasi belajarmu tidak sesuai dengan apa yang kamu harapkan, apa yang kamu lakukan?

“ Belajar lebih giat lagi dan lebih bisa mengasah kemampuan saya agar nilai saya bisa sesuai dengan yang saya harapkan.”<sup>10</sup>

### C. Pembahasan

---

<sup>5</sup> Ibid.

<sup>6</sup> Yulia Sri Anggrainy, siswa, wawancara langsung, pada tanggal 26 Oktober 2022

<sup>7</sup> Ibid.

<sup>8</sup> Yulia Sri Anggrainy, siswa, wawancara langsung, pada tanggal 26 Oktober 2022.

<sup>9</sup> Ibid.

<sup>10</sup> Yulia Sri Anggrainy, siswa, wawancara langsung, pada tanggal 26 Oktober 2022.

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan yang terletak di Jalan Jokotole 234 Pamekasan, Desa Barurambat Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan dengan rumusan masalah yang dikaji yaitu tentang Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar dengan metode penelitian kuantitatif dan responden yang diambil oleh peneliti adalah kelas XI MIPA dengan jumlah responden sebanyak 69 siswa, data variabel minat belajar (X) dalam penelitian ini diperoleh menggunakan angket dengan item pernyataan sebanyak 30 item valid, sedangkan variabel prestasi belajar (Y) yaitu menggunakan nilai raport.

Pada tanggal 26 Oktober 2022 peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Pamekasan dengan menyebarkan angket kepada siswa kelas XI MIPA dibagikan secara random kepada 69 responden. Sebelum responden mengisi angket tersebut peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai tata cara pengisian angket, kemudian angket diisi oleh 69 responden dengan ketentuan sesuai dengan perintah yang peneliti berikan. Setelah angket tersebut selesai diisi oleh responden peneliti mengambilnya kembali untuk melakukan uji validitas dan olah data merekap skor yang ada pada jawaban angket penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data dengan program *IBM SPSS Statistic* versi 25, diketahui bahwa seluruh item pernyataan sebanyak 30 item pernyataan dinyatakan valid sehingga tidak ada butir item yang dikeluarkan. Dari hasil uji normalitas dilihat dari tabel, signifikansi (*Asymp.sig2 tailed*) diperoleh hasil

0,007 lebih besar dari 0,05 sehingga kedua variabel tersebut bisa dikatakan berdistribusi normal.

Pada uji linieritas diperoleh nilai signifikansi linierity sebesar 0,000. Sehingga  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa minat belajar (X) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y) kemudian dari hasil perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  diketahui  $t_{hitung} = 0,999$  dan  $t_{tabel} = 0,2369$ . Maka dapat disimpullkan bahwa nilai  $t_{hitung} 0,999 > t_{tabel} 0,2369$  artinya, minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa memiliki nilai korelasi 0,121. Sehingga hubungan antara kedua variabel tersebut memiliki hubungan tetapi sangat rendah, karena nilai koefisien berada di anantara 0,000-0,199.

Pada determinasi R square dapat diketahui bahwa minat belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 1,5 % dan sisanya sebesar 98,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti. Pada uji hipotesis yang diperoleh hasil nilai  $t_{hitung} 0,999 > t_{tabel} 0,2369$ . Sehingga  $H_a$  pada taraf signifikan 5% dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 1,5%.

Rendahnya minat belajar dapat dilihat pada indikator perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang selalu memperhatikan dalam proses pembelajaran memiliki minat belajar yang tinggi karena siswa tersebut mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Minat belajar yang dimiliki siswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Minat belajar merupakan hal penting untuk siswa karena dengan adanya minat belajar siswa akan memiliki semangat yang tinggi untuk terus belajar serta menjadi aktif dalam belajar yang ditandai dengan adanya perhatian terhadap suatu pelajaran, kemauan belajar yang tinggi, dan perasaan senang dalam belajar. Sehingga siswa dapat terus mengasah kemampuan yang mereka miliki agar dapat mencapai prestasi belajar yang siswa inginkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulian Agung Firdaus pada tahun 2012 dengan judul Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Negeri Yogyakarta. Kesimpulan dari penelitian tersebut terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta, yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,012 dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 ( $0,008 < 0,05$ ).<sup>11</sup>

Dalam penelitian lain yang dilakukan hazari agustina minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dengan nilai R square 0,083, artinya minat belajarmemberikan kontribusi sebesar 83% bagi perubahan hasil belajar sedangkan 17% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa minat belajar

---

<sup>11</sup> Titin Purnamasari, "Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Memproses Perjalanan Dinas Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017", (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2017).

berpengaruh terhadap prestasi belajar meskipun hanya memiliki nilai pengaruh sebesar 1,5%.<sup>12</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh minat belajar yang dimiliki siswa. Minat belajar merupakan rasa ingin tau dan ketertarikan siswa terhadap pelajaran yang datangnya dari hati nurani siswa itu sendiri sehingga rasa ingin tau siswa terhadap pelajaran sangat besar dan dalam melakukan kegiatan belajar siswa akan melaksanakannya dengan senang tanpa adanya paksaan dari orang lain, apabila minat belajar siswa tinggi maka siswa akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi, oleh karena itu siswa yang ingin memperoleh prestasi belajar yang tinggi harus mempunyai minat belajar yang tinggi pula.

Guru juga merupakan salah satu objek yang dapat merangsang dan membangkitkan minat belajar siswa. Guru yang berhasil membangkitkan minat belajar siswa berarti telah membantu siswanya untuk meraih prestasi belajar yang siswa inginkan, sehingga guru tersebut telah melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan baik. Guru yang pandai, baik, ramah, disiplin, serta disenangi siswa sangat besar pengaruhnya dalam membangkitkan minat belajar siswa. Sebaliknya guru yang memiliki sikap buruk dan tidak disukai oleh siswa akan sukar dapat merangsang timbulnya minat belajar dan perhatian siswa.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Hazari Agustina, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu", (Skripsi IAIN Bengkulu, Bengkulu, 2020).

<sup>13</sup> Rusmiati, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo", *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, Vol. 1, No.1 (2017), hlm. 28-29.

Merujuk pada hasil wawancara guru BK SMA Negeri 2 Pamekasan yang saya wawancarai saat penelitian, bahwa guru memiliki peran yang penting sebagai pembangkit minat belajar siswa. Menurut bapak fais “Dengan cara memberikan motivasi kepada siswa agar terus memiliki kemauan yang tinggi untuk belajar karena untuk kepentingan siswa itu sendiri, dengan memiliki kemauan yang tinggi untuk belajar pastinya siswa akan bisa memiliki prestasi belajar yang baik sehingga dapat mendukung untuk menggapai cita-cita yang siswa inginkan, dan tidak lupa pula selalu memberikan pujian kepada siswa atas sekecil apapun prestasi yang siswa dapatkan.”<sup>14</sup>

Prestasi belajar merupakan istilah yang tidak asing lagi dalam dunia pendidikan. Istilah tersebut sering digunakan sebagai sebutan dari hasil penilaian belajar siswa. Dimana penilaian tersebut bertujuan melihat kemajuan belajar siswa dalam hal penugasan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. prestasi belajar digunakan untuk menunjukkan hasil yang optimal dari suatu aktivitas belajar sehingga artinya pun tidak dapat dipisahkan dari pengertian belajar.<sup>15</sup>

Prestasi belajar dalam penelitian ini yaitu menggunakan nilai raport semester duakelas XI MIPA yang mengambil seluruh nilai mata pelajaran

---

<sup>14</sup> Nur Arifaizal Basri, kordinator BK (guru BK), wawancara langsung, pada tanggal 26 oktober 2022

<sup>15</sup> Ibid.

untuk kemudian dicari skor rata-ratanya, sehingga dapat dikategorikan siswa tersebut prestasi belajarnya termasuk rendah, sedang atau tinggi. Tidak hanya mencari skor rata-rata saja, disini peneliti juga mencari mean dan standart deviasi dari nilai raport tersebut yang kemudian hasil dari penghitungan mean dan standart deviasi digunakan untuk penghitungan kategori norma, sehingga ditemukan untuk rentang nilai berapa saja yang termasuk kategori rendah, sedang dan tinggi.